

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014:84). Desain penelitian erat hubungannya dengan proses penelitian karena merupakan tuntunan bagi seorang peneliti agar bisa mendapatkan jawaban- jawaban yang telah dimunculkan. Pada bagian desain penelitian terdapat tuntunan bagi peneliti mengenai apa yang harus dicari untuk menyempurnakan komponen penelitian, maupun apa yang seharusnya dikerjakan dan apa pula yang seharusnya tidak dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kesehatan studi kasus dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena di dalam masyarakat. Tujuan dilakukannya survei deskriptif adalah untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. (Notoatmodjo, 2010:35)

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Notoatmojo (2010) subjek penelitian adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau

gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian. Dalam studi kasus ini subjek penelitian adalah siswa SMA Islam sebanyak 2 orang penderita gastritis yang menjalani full day school dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Remaja berusia 15-20 tahun yang berstatus siswa SMA di kota Malang.
- 2) Siswa SMA penderita gastritis/yang pernah mengalami tanda tanda gejala dari gastritis.
- 3) Siswa SMA yang di sekolah sudah diterapkan sistem full day school di kota Malang.
- 4) Siswa SMA yang sudah setuju untuk menjadi responden penelitian dengan pengisian inform concent.

3.3 Fokus Studi Kasus

Dalam penellitian ini fokus studi penelitian adalah untuk menggambarkan tentang pola makan dari siswa penderita gastritis yang belajar di sekolah dengan sistem full day school yaitu siswa yang belajar di SMA Islam Malang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010:85)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	Pola makan pada siswa SMA Full Day School penderita gastritis	Gambaran cara pengaturan pola makan terkait dengan jenis, jumlah, frekuensi dan jam makan yang dikonsumsi setiap harinya pada siswa SMA yang menerapkan pembelajaran 9 jam sehari, dari jam 07.00 pagi sampai jam 16.00 sore	Pola makan yang dikonsumsi setiap hari yang terkait dengan : 1. Jenis makanan 2. Jumlah makanan 3. Frekuensi dan jam makan	1. Lembar kuesioner 2. Food Record

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010:87).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

- 3.5.1 Lembar kuesioner : Berupa beberapa pertanyaan esay yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang gastritis dan kebiasaan yang dilakukan responden yang dapat menimbulkan gastritis.
- 3.5.2 Food record : Dalam Arisman, 2009 dituliskan bahwa food records dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama disebut dengan cara perkiraan atau estimated food record dan yang kedua yaitu cara penimbangan atau weight food records. Pada food record, subjek penelitian diminta untuk mencatat semua makanan dan minuman yang telah dikonsumsi kurang lebih selama 3 hari, yaitu 2 hari biasa dan 1 hari libur.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA ISLAM Malang.

3.6.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Desember-Februari 2020

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2013:191) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data

Menurut Notoatmodjo (2010:171) dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa apa. Pengolahan data dilakukan untuk menyajikan data yang berarti dan kesimpulan yang baik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data nonstatik, yakni pengolahan data dengan menggunakan analisis kualitatif. Dalam analisis ini tidak diperlukan perubahan data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo,2010:172). Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi.

3.9 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil

penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2010:202).

Menurut Notoatmodjo (2010:206) etika dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

- 1) Informed consent yaitu lembar persetujuan. Sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden terlebih dahulu diminta persetujuan. Apabila responden tidak bersedia diwawancarai atau memberikan informasi adalah hak mereka, dan tidak boleh dilanjutkan pengambilan data atau wawancaranya.
- 2) Menjaga privacy responden. Privacy adalah hak semua orang, demikian pula responden sebagai subjek penelitian wajib untuk dijaga privasinya. Privacy terkait dengan nama dan identitas lainnya dari responden perlu dijaga untuk menghormati haknya, cukup dengan menggunakan kode kode tertentu saja.
- 3) Menjaga informasi yang diberikan oleh responden. Informasi yang diberikan oleh responden adalah data yang diperlukan oleh peneliti. Tetapi informasi tersebut adalah milik seorang responden, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti.
- 4) Memberikan imbalan atau kompensasi. Apabila semua kewajiban telah dilakukan, dalam arti telah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti, responden berhak menerima imbalan atau kompensasi dari pihak pengambil data.

